

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil penyimpanan vaksin dan pendistribusian vaksin di Puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyimpanan vaksin di puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang yang meliputi kategori sarana dan prasarana dikategorikan cukup dengan persentase 79,09%, perlunya dilengkapi *freeze tag*, termometer yang perlu dikalibrasi setahun sekali dan ruang karantina untuk memisahkan vaksin yang kadaluarsa atau kondisi *Vaccine Vial Monitor* (VVM) C dan D. Kategori keadaan lemari es vaksin dikategorikan baik dengan persentase 88,63% dan kategori pengelolaan vaksin, pelarut vaksin dan penataan vaksin dikategorikan cukup dengan persentase 82,31%, perlunya pengelolaan vaksin berupa tata letak dus vaksin dalam lemari es dan vaksin covid-19 (Sinovac) perlu dipisahkan letaknya dari vaksin rutin karena vaksin covid-19 (Sinovac) tidak memiliki *Vaccine Vial Monitor* (VVM) .
2. Pendistribusian vaksin dari Puskesmas ke tempat pelayanan kesehatan dilakukan ke rumah sakit swasta, klinik dan posyandu. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pendistribusian vaksin untuk Puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang yang meliputi 11 puskesmas dapat dirata-ratakan dengan persentase 79,09% dikategorikan cukup.

#### B. Saran

1. Pada sarana dan prasarana yang meliputi *freeze tag*, termometer, suku cadang lemari es perlu disediakan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pada penyimpanan vaksin, termometer perlu dilakukan kalibrasi minimal setahun sekali agar data suhu penyimpanan vaksin yang dilaporkan pada grafik suhu penyimpanan vaksin lebih akurat.

2. Sarana dan prasarana distribusi untuk alat pemantau suhu didalam *vaccine carrier* perlu disediakan. Sesuai dengan petunjuk pedoman pengelolaan *cold chain* petugas imunisasi bahwa kamar dingin, lemari es, *cool box*, *vaccine carrier* harus dilengkapi dengan termometer untuk mengontrol suhu saat membawa vaksin.
3. Khusus untuk vaksin covid-19 (Sinovac) belum dilengkapi *Vaccine Vial Monitor* (VVM), karena dari distribusi awalnya tidak dilengkapi *Vaccine Vial Monitor* (VVM). Saran dari peneliti agar vaksin covid-19 (Sinovac) dilengkapi *Vaccine Vial Monitor* (VVM) seperti vaksin rutin atau vaksin imunisasi lainnya agar lebih mudah untuk melihat kondisi vaksin, apakah dalam kondisi A, B, C atau D.
4. Untuk permintaan dan pengelolaan vaksin di beberapa Puskesmas hanya 3 Puskesmas yang dilakukan oleh bagian farmasi dikarenakan kurangnya tenaga kefarmasian di beberapa Puskesmas maka dilakukan oleh bagian imunisasi. Sesuai dengan PERMENKES No.26 Tahun 2020 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Peraturan ini merupakan revisi dari peraturan sebelumnya yaitu PERMENKES No.74 Tahun 2016.
5. Pada beberapa Puskesmas untuk SOP kebersihan ruangan penyimpanan vaksin, SOP perawatan lemari es, SOP penyimpanan vaksin dan SOP pengendalian vaksin perlu dibuat secara tertulis untuk dijadikan acuan bagi petugas dalam melakukan kegiatan penyimpanan vaksin.